

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Pandu Logistics adalah sebuah nama perusahaan yang diilhami oleh legenda pewayangan. Perusahaan ini berdiri pada 20 Agustus 1992. Hingga kini, perusahaan ini telah membuktikan eksistensinya di bidang jasa pengiriman tingkat nasional.

Pandu Logistics mengembangkan dan memberikan layanan komperhensif sesuai rencana untuk memenuhi kebutuhan pengiriman dan distribusi pelanggan. Karena itu, Kami hadir menjalin hubungan dengan mereka dan memahami kebutuhan mereka, kami juga memprioritaskan pelayanan secara maksimal, tepat sasaran, aman dan tepat waktu.

Pandu Logistcs dibentuk dengan merek dagang pandu siwi group, yang merupakan sinergi dari tiga pilar kekuatan bisnis yang berpengalaman dibidangnya, mereka adalah :

- a) PT Pandu Siwi Sentosa. Perusahaan ini secara khusus menangani pelayanan jasa kurir cepat untuk wilayah perkotaan dan domestik.
- b) PT Tritama Bella Transindo. Perusahaan ini melayani pergudangan, transportasi, darat dan laut serta relokasi.
- c) PT Indah Jaya Express. Perusahaan ini lebih fokus pada pengiriman barang atau dokumen ke luar negeri dan perizinan bea cukai.

Saat ini, Pandu Logistics didukung lebih dari 2.000 karyawan, dengan lokasi yang sangat strategis di Jakarta, dengan kapasitas werehousing hingga 5.000 m² serta menempati tanah luas 11.500 m² yang berada di dua lokasi berbeda.

Pandu Logistics telah memiliki kantor cabang 154 kantor yang tersebar di setiap provinsi di Indonesia, serta didukung 500 gerai yang siap melayani pelanggan setiap saat.

Untuk mendukung pelayanan yang maksimal, Pandu logistics juga telah berkomitmen menjalankan standart operasional perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000/ SNI 19-9001:2001 (2007) dan ISO 9001:2008 (2010). Ini semua sebagai bukti pengabdian kami kepada nusantara ini (Working For The Archipelago of Indonesia).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pandu Logistics menjadi penyedia jasa logistik terdepan di Indonesia dan dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri serta mampu berperan aktif dalam kancah persaingan global. Selain itu, ikut aktif berkontribusi terhadap pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, yang menjadi bukti pengabdian kami kepada bangsa dan negara.

b. Misi

- 1) Memberikan prioritas terhadap kepuasan pelanggan.
- 2) Menjalankan kemitraan pelanggan dengan baik dan profesional.
- 3) Mengintegrasikan jasa pengiriman, kepabeanan, pergudangan, pendistribusian dalam sistem teknologi yang terintegrasi.
- 4) Memberdayakan kekuatan jaringan dan infrastruktur dengan didukung SDM yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi.

- 5) Mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha guna mencapai kesejahteraan karyawan.
- 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkung sekitarnya.

3. Budaya Kerja

- a. Amanah
- b. Bersih
- c. Rapi
- d. Cepat
- e. Teliti
- f. Konsisten.

4. Komitmen Pelayanan

Pandu Logistics berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas untuk memuaskan pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang memiliki standart internasional dan dilakukan peningkatan secara terus menerus.

Kualitas layanan tersebut tercermin dalam 3 aspek, yaitu Amanah, Mudah dan berorientasi pada Solusi.

- a. Amanah : Mempunyai komitmen untuk memberi ketepatan (menepati janji bila berjanji, menepati peraturan dan prosedur yang berlaku). Memberi keamanan (menjaga barang kiriman berikut dokumentasinya dengan baik, dan mencegah

- kerusakan). Dan memberi kecepatan (memperhatikan aspek urgensi, tidak membuang waktu karena waktu sangat berharga).
- b. Mudah : Memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menggunakan jasa Pandu Logistics dengan pelayanan yang ramah dari karyawannya.
 - c. Berorientasi pada Solusi : Menjunjung tinggi efisiensi biaya dalam memberikan layanan sesuai dengan harapan pelanggan dan memberikan solusi terhadap kebutuhannya dengan biaya yang sesuai.

5. Quality Objectives

- a. Memelihara ketepatan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan antara Pandu logistics dengan pelanggan hingga minimal mencapai 97% per tahun.
- b. Memelihara keamanan barang dalam proses pengiriman dengan menekan toleransi kerusakan maksimal 0,01% shipment per tahun dan kehilangan maksimal 0,01% shipment per tahun.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan melakukan pelatihan minimal 700 mandays per tahun serta mempertahankan tingkat turnover karyawan maksimal 2% per tahun.
- d. Secara berkelanjutan melakukan perbaikan dalam segala hal untuk memelihara tingkat kepuasan pelanggan mencapai minimal 90% berdasarkan survey.

6. Dewan Komisaris :

- a. Hj. Elin Susemsiati

Shareholder of Pandu Siwi Group

- b. Bella Trihandini B.Buss

Shareholder of Pandu Siwi Group

- c. H. Suparno A. Samsuri MBA

Shareholder of Pandu Siwi Grop

7. Susunan Pengurus :

- a. DR. H.M. Bhakti Kasry

CEO & Shareholder

- b. Ir. Wahyu Tunggono, MBA

Managing Director

- c. H. Adnan Fajar

Sales & Marketing Diretor

- d. Bellinda Firhandini, MBA

Finance Director & Shareholder

- e. H. Jimmi Krismiardi, SE, Ak, MM

Bussiness & Develoopment Director

- f. H. Ricky Irawan, SE

Operasional Director

8. Partnership

- a. Cargo Agent Garuda

Pandu Logistics bekerja sama dengan PT Garuda Indonesia sebagai cargo agent terbesar untuk domestik serta memudahkan booking space dalam pengiriman barang melalui jalur udara ke seluruh wilayah Indonesia.

b. Kerjasama Pada – Garuda

PT Garuda Indonesia (Garuda) meluncurkan layanan ‘Go Product’ untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha pada jasa pengiriman barang yang aman, nyaman, dan terpercaya.

Sebuah penghargaan untuk Pandu Logistics karena dipercaya sebagai partner eksklusif dalam pengiriman cepat bergaransi dengan nama produknya : Go Express.

Go Express melayani door to door kiriman paket dan dokumen ke seluruh tujuan penerbangan Garuda Indonesia ke seluruh Indonesia.

c. Cargo Agent Lion Air

Pandu Logistics bekerjasama dengan penerbangan Lion Air sebagai cargo agent terbesar untuk domestik serta memudahkan booking space dalam pengiriman barang melalui jalur udara ke seluruh wilayah Indonesia.

9. Awards & Certificates

- a. ISO 9001:2008 (2010)
- b. ISO 9001:2000 / SNI 19-9001:2001(2007)
- c. Frost & Sullivan (Global Independent Research Institute) (Domestic Express Service Provider of the year (2009))

- d. Garuda Indonesia Airways (The Best performance Agent (2006)
- e. POS Indonesia – Adikarya Patrawahana Pos (2011)
- f. Garuda Indonesia Airways Achievement Award (2000)
- g. The Most Outstanding Domestic Cargo Agent (1999)
- h. The Best Performance For Domestic Cargo (1998)

10. Sistem Perekrutan :

Sistem perekrutan yang diterapkan pada PT Pandu Siwi Sentosa secara profesional tanpa adanya perlakuan khusus atau diskriminasi kepada setiap calon pegawai yang akan direkrutnya. Melainkan dengan melihat kebutuhan dan spesifikasi kerja yang dicari oleh pihak PT Pandu Siwi Sentosa

11. Unsur Islami PT Pandu Siwi Sentosa :

Di PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya 100% pegawainya beragama muslim, dan dengan adanya seluruh pegawai PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya yang keseluruhan beragama muslim, sehingga unsur islami dapat dilaksanakan di setiap kegiatan yang dilakukan pada PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya, seperti berikut :

- a. Para pegawai wanita wajib mengenakan hijab
- b. Sebelum bekerja memulai dengan berdo'a
- c. Saat adzan berkumandang para pegawai melakukan sholat berjamaah di mushola milik PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya
- d. Setiap bulan mengadakan siraman rohani berupa pengajian kepada seluruh pegawai PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya dengan mengundang mubalig
- e. Para pegawai PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya wajib mengeluarkan infaq setiap bulannya tanpa adanya batasan nominal yang diwajibkan

- f. PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya menyumbangkan 2,5% profit yang telah diperoleh untuk disumbangkan kepada Yayasan Darul Qur'an setiap bulannya
- g. PT Pandu Siwi Sentosa pada saat momen ramadhan mengundang anak yatim piatu untuk buka puasa bersama
- h. PT Pandu Siwi Sentosa pada momen ramadhan membagikan ta'jil gratis
- i. Dalam memperingati hari raya Idul Adha PT Pandu Siwi Sentosa Surabaya membagikan daging kurban kepada orang yang membutuhkan

B. Penyajian Data

1. Tabulasi Data Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul dari 83 responden yang ditetapkan sebagai sampel, data variabel Komitmen Organisasi (X1) tersebut ditabulasikan pada tabel 4.1. Data variabel Kinerja (Y) tersebut ditabulasikan pada tabel 4.2. sebagaimana terpapar pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Hasil Penelitian Variabel Insentif

No. Resp.	Insentif						skortot
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	5	4	4	25
4	5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	5	5	5	1	26
8	4	4	4	4	5	4	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	5	4	4	5	27
12	5	4	4	4	4	5	26
13	5	5	5	4	4	4	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	5	4	4	5	4	26

17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	5	5	5	5	28
19	5	5	4	4	5	4	27
20	4	5	5	4	4	4	26
21	4	4	5	4	4	4	25
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	5	4	5	4	26
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	5	4	5	4	26
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	4	4	4	27
40	4	4	4	5	5	4	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	5	5	5	4	27
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	4	4	5	4	27
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	4	4	4	27
53	5	5	5	4	4	4	27
54	4	4	5	5	4	4	26

Tabel 4.1. Data Hasil Penelitian Variabel Produktivitas

No. Resp.	Produktivitas						skortot
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24

2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	4	4	5	4	4	25
8	4	4	4	5	5	4	26
9	5	5	4	4	5	5	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	4	3	3	4	22
14	5	5	4	3	5	5	27
15	5	5	4	3	5	5	27
16	4	5	4	5	4	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	4	5	5	4	28
19	4	4	4	4	3	3	22
20	5	5	5	4	4	5	28
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	4	29
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	4	4	4	27
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30

46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	5	5	4	5	5	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	5	5	5	4	4	27
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24

2. Karakteristik jawaban responden

a. Insentif

Dalam variabel insentif, peneliti memberikan 6 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.3
Insentif

Item pernyataan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1. Tunjangan Operasional yang diberikan kepada para pegawai supaya mereka bersemangat kerja	35	19	0	0	0	54
2. Perusahaan memberikan tunjangan berdasarkan jabatan dan pekerjaan	37	17	0	0	0	54

3. Perusahaan memberikan bonus pada hari-hari besar keagamaan, seperti Idul fitri	41	13	0	0	0	54
4. Perusahaan memberikan fasilitas berdasarkan jabatan dan pekerjaan	33	21	0	0	0	54
5. Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi sesuai ketentuan perusahaan	37	17	0	0	0	54
6. Perusahaan memberikan kenaikan jabatan sesuai ketentuan perusahaan	28	25	0	0	1	54

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat, yaitu, dari 54 responden, 35 orang menyatakan sangat setuju bahwa **Tunjangan Operasional yang diberikan kepada para pegawai supaya mereka bersemangat kerja**, 19 orang menyatakan setuju, dan tidak yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan tunjangan berdasarkan jabatan dan pekerjaan**, dari 54 responden 37 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan bonus pada hari-hari besar keagamaan, seperti Idul fitri**, dari 54 responden 41 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan fasilitas berdasarkan jabatan dan pekerjaan**, dari 54 responden 33 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi sesuai ketentuan perusahaan**, dari 54 responden 37 orang menjawab

sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Perusahaan memberikan kenaikan jabatan sesuai ketentuan perusahaan**, dari 54 responden 28 orang menjawab sangat setuju, 25 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Produktivitas

Dalam variabel produktivitas, peneliti memberikan 6 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.4
Produktivitas

Item pernyataan	Jumlah orang yang merespon dengan					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1. Saya mampu untuk melaksanakan tugas	30	24	0	0	0	54
2. Saya berusaha meningkatkan jumlah hasil yang dicapai	34	20	0	0	0	54
3. Saya semangat kerja	28	26	0	0	0	54
4. Saya mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja	30	19	5	0	0	54
5. Saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja lebih baik dari yang lalu	32	20	2	0	0	54
6. Saya berusaha untuk lebih hemat waktu dan biaya dalam bekerja	28	25	1	0	0	54

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat, yaitu, dari 54 responden, 30 orang menyatakan sangat setuju bahwa **Saya mampu untuk melaksanakan tugas**, 24 orang menyatakan setuju, dan tidak yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya berusaha meningkatkan jumlah hasil yang dicapai**, dari 54 responden 34 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya semangat kerja**, dari 54 responden 28 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, dan tidak ada orang yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja**, dari 54 responden 30 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 5 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja lebih baik dari yang lalu**, dari 54 responden 37 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 2 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan **Saya berusaha untuk lebih hemat waktu dan biaya dalam bekerja**, dari 54 responden 28 orang menjawab sangat setuju, 25 orang menjawab setuju, 1 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada orang yang menjawab tidak setuju, sangat tidak setuju.

3. Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas item di tunjukkan dengan adanya korelasi atau

dukungan terhadap skor total, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dan dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisiensi korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan dengan skor total. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Yaitu dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut harus diganti atau diperbaiki. Berikut adalah hasil uji validasi instrumen dalam penelitian ini.

a. Variabel Insentif

Dalam variabel insentif, terdapat 6 item pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi dari item pernyataan tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Instrumen Insentif

Correlations							
	ins1	ins2	ins3	ins4	ins5	ins6	skortotins
ins1 Pearson Correlation	1	,753**	,401**	,526**	,419**	,384**	,786**
Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,002	,004	,000
N	54	54	54	54	54	54	54
ins2 Pearson Correlation	,753**	1	,551**	,359**	,399**	,341*	,758**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,003	,012	,000
N	54	54	54	54	54	54	54

ins3	Pearson	,401**	,551**	1	,439**	,271*	,317*	,657**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,001	,047	,020	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
ins4	Pearson	,526**	,359**	,439**	1	,604**	,427**	,764**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,001		,000	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
ins5	Pearson	,419**	,399**	,271*	,604**	1	,341*	,685**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,047	,000		,012	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
ins6	Pearson	,384**	,341*	,317*	,427**	,341*	1	,702**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,004	,012	,020	,001	,012		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
skort otins	Pearson	,786**	,758**	,657**	,764**	,685**	,702**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel insentif sebesar 0,786, 0,758, 0,657, 0,764, 0,685, dan 0,702. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 54 adalah 0,268. Jadi, seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel insentif valid.

b. Variabel produktivitas

Dalam variabel produktivitas, terdapat 6 pernyataan. Berikut adalah hasil uji validasi dari item pernyataan tersebut.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Instrumen Produktivitas

		Correlations						
		prod1	prod2	prod3	prod4	prod5	prod6	skortotprod
prod1	Pearson Correlation	1	,857**	,779**	,516**	,745**	,835**	,900**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
prod2	Pearson Correlation	,857**	1	,796**	,539**	,752**	,787**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
prod3	Pearson Correlation	,779**	,796**	1	,677**	,618**	,761**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
prod4	Pearson Correlation	,516**	,539**	,677**	1	,601**	,446**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
prod5	Pearson Correlation	,745**	,752**	,618**	,601**	1	,793**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
prod6	Pearson Correlation	,835**	,787**	,761**	,446**	,793**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
skortot prod	Pearson Correlation	,900**	,901**	,888**	,751**	,872**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung item-item pernyataan variabel insentif sebesar 0,900, 0,901, 0,888, 0,751, 0,872, dan 0,881. Sedangkan nilai r tabel untuk n sebanyak 54 adalah 0,268. Jadi, seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dari

r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel insentif valid.

4. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS ini dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's).

a. Variabel Insentif

Tabel 4.7
Reliabilitas Instrumen Variabel Insentif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	7

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil SPSS di atas dapat nilai Alpha sebesar 0,780. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 54 didapat r tabel 0,268. Karena nilainya lebih dari 0,268, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen Insentif tersebut reliabel.

b. Variabel Produktivitas

Tabel 4.8
Reliabilitas Instrumen Produktivitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	7

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

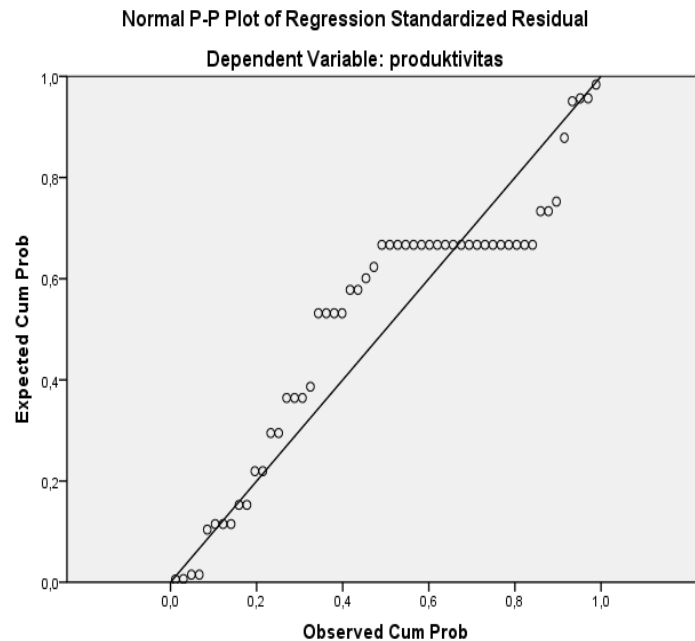
Dari hasil SPSS di atas dapat nilai Alpha sebesar 0,808. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada Signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 54 didapat r tabel 0,268. Karena nilainya lebih dari 0,268, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen Insentif tersebut reliabel.

5. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal apa tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji Normal Probability Plot (P-P Plot) uji ini dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya, dan data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. kemudian menguatkannya dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* (taraf signifikansi 0.05) dengan melihat data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini.

Gambar 4.1



Grafik P-Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian untuk menguatkan uji normalitas ini peneliti juga melakukan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* (taraf signifikansi 0.05), dan hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04127989
Most Extreme Differences	Absolute	,199
	Positive	,183
	Negative	-,199
Kolmogorov-Smirnov Z		1,460
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil

output SPSS data

primer yang telah

diolah

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.028. Karena nilai 0.028 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dan dari kedua uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

6. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikoliniearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen pada model regresi karena persyaratan harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya multikoliniearitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikoliniearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 4.10**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,736	3,593		,762	,450		
Insentif	,879	,129	,688	6,836	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

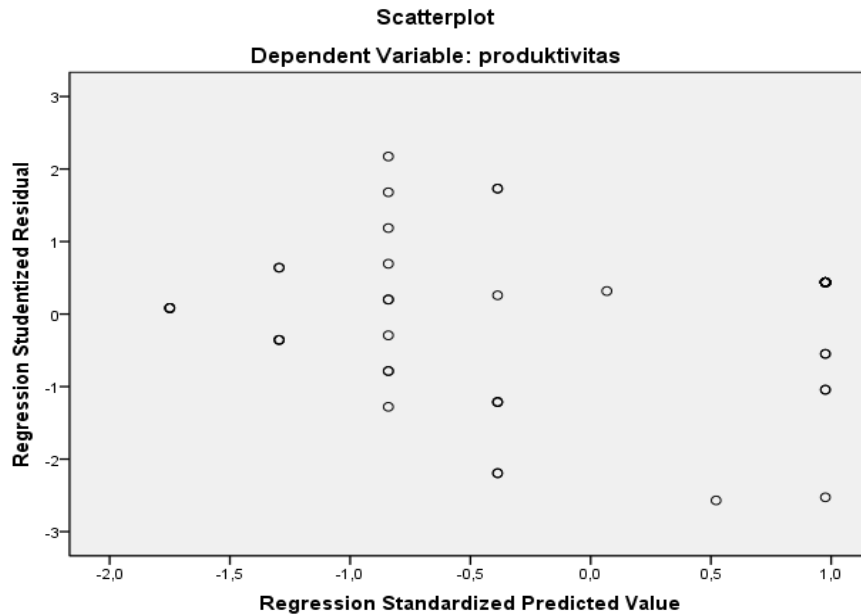
Syarat tidak terjadi gejala multikolinieritas adalah $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0.10$. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance dalam penelitian ini lebih besar dari 0.10. Begitu juga dengan nilai VIF, semuanya kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatter plot. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS. Seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya, jika tidak ada pola jelas serta titik menyebar maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan output scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.11
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
produktivitas	27,22	2,813	54
insentif	27,85	2,201	54

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel “Descriptive Statistic” diatas, memberikan informasi bahwa besarnya mean (rata-rata) dan simpangan baku setiap variabel. Rata-rata insentif adalah 27,85. Rata-rata produktivitas adalah 27,22. simpangan baku insentif adalah 2,201 dan simpangan baku untuk variabel produktivitas adalah 2,813.

Tabel 4. 12
Korelasi Product Moment

Insentif terhadap produktivitas

Correlations		produktivitas	insentif
Pearson Correlation	produktivitas	1,000	,688
	insentif	,688	1,000
Sig. (1-tailed)	produktivitas	.	,000
	insentif	,000	.
N	produktivitas	54	54
	Insentif	54	54

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel Corelations diatas menunjukkan nilai Korelasi Product Moment : Nilai korelasi X1 dan Y adalah sebesar 0.688, dengan nilai p-value (sig-) sebesar 0.000. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena $p\text{-value} < 0.05$) antara insentif dan produktivitas. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi insentif maka semakin tinggi pula produktivitas kerja.

Tabel 4.13
Variable Entered

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	insentif ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel variabel entered / removed menunjukkan bahwa semua variabel diikutkan dalam pengolahan data.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.463	2,061

a. Predictors: (Constant), insentif

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Hubungan tersebut bisa dilihat dari besarnya nilai R. Sugiyono memberikan pedoman interpretasi sebagai berikut:¹

Nilai R	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Tabel Model Summary berdasarkan nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara X1 dengan Y adalah sebesar 0.688 (kuat). Meski demikian, variabel X1 hanya dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 47.3%. hal ini ditunjukkan dengan nilai R-square sebesar 0.473 (sehingga kontribusinya hanya $0.473 \times 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X dalam mempengaruhi Y adalah sebesar 47.3%, sedangkan sisanya sebesar 52.7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain selain komitmen organisasi.

¹Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif RnD*. Bandung: Alfabeta, hal 184.

Standart Error of Estimate (SEE) adalah 2,061. Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai prediktor atau belum. Untuk itu, nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai Simpangan Baku, yaitu sebesar

2.201 dan simpangan baku kinerja sebesar 2.813. Nilai SEE ternyata lebih kecil dari nilai simpangan baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediktor produktivitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4.15
Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,492	1	198,492	46,737	,000 ^a
	Residual	220,842	52	4,247		
	Total	419,333	53			

a. Predictors: (Constant), insentif

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel Anova tersebut telah memperkuat interpretasi bahwa hubungan X1 dan Y adalah sangat signifikan, terlihat dari nilai F sebesar 46.737 dengan nilai p-value adalah 0.000 (< 0.05) yang berarti model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi produktivitas.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (Jumlah variabel – 1) = 2 – 1 = 1, dan df 5 (n-k-1) atau 54 – 1 – 1 = 52 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F_{Tabel} sebesar 3.175

{pada cell kosong Ms. Excel mengetikkan =FINV(0,05;5;52)}. Kriteria pengujian, H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($46,737 > 3.175$), maka H_0 ditolak.

Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($46,737 > 3.175$), maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Insentif terhadap produktivitas PT Pandu Siwi Sentosa di Surabaya.

2. Uji t

Tabel 4.16
Coefficients
Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,736	3,593		,762	,450
insentif	,879	,129	,688	6,836	,000

a. Dependent Variable: produktivitas
Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan menggunakan uji t. Hasil dari perhitungan SPSS nilai t hitung adalah 6,836 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (tolak H_0) artinya koefisien korelasi signifikan. Kesimpulan uji t adalah insentif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Tabel 4.17
Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.463	2,061

a. Predictors: (Constant), insentif

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Adjusted R² mendekati 1 yakni 0,463 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model yang digunakan dapat digunakan dengan baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Setelah melihat proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu variable insentif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan hasil dari hipotesa tersebut, yang telah menguji hipotesa tersebut dan telah diterima. Berarti produktivitas kerja PT Pandu Siwi Sentosa di Surabaya rata-rata memiliki insentif yang tinggi, sehingga produktivitas yang mereka hasilkan juga baik. Dengan memiliki insentif tentu akan mempengaruhi produktivitas tersebut. Bisa dilihat pada besarnya koefisien korelasi yaitu sebesar 0.879 dengan nilai signifikansi atau p-value sebesar 0.000 yang mengindikasikan hubungan pengaruh tersebut kuat. Koefisien bernilai positif, itu artinya terjadi hubungan positif antara insentif dengan produktivitas, semakin naik insentif yang dimiliki oleh para karyawan PT Pand Siwi Sentosa maka semakin meningkat atau baik produktivitas tersebut.

Meski demikian, variabel insentif hanya dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi produktivitas PT Pandu Siwi Sentosa hanya sebesar 47.3%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R-square sebesar 0.473 (sehingga kontribusinya hanya $0.473 \times 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi

variabel insentif dalam mempengaruhi produktivitas PT Pandu Siwi Sentosa di Surabaya adalah sebesar 47.3%, sedangkan sisanya sebesar 52.7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain selain insentif.

